

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS dan dampaknya terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 80 data sampel yang masuk dalam kriteria pengujian sampel. Dalam menganalisis tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS, peneliti menggunakan *checklist* pengungkapan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2012 khusus pengungkapan informasi pada laporan laba rugi komprehensif yang terdiri atas 117 item.

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
3. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.

4. Jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
5. Proporsi Komisaris Independen tidak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
6. Jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
7. Jumlah anggota komite audit berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
8. Tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan proksi mekanisme *corporate governance* pada model penelitian pertama, seperti dualitas peran dewan komisaris atau dualitas peran CEO.
2. *Return* saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, oleh karena itu pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variable kontrol, seperti *leverage*, *size* dan *profitabilitas*. Dengan ditambahkannya variable kontrol, diharapkan mampu mengendalikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dari faktor lain yang tidak diteliti.

3. Pada penelitian ini, peneliti hanya menganalisis pengungkapan wajib pada laporan laba rugi komprehensif, diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat melakukan analisis pengungkapan wajib laporan keuangan secara menyeluruh.
4. Perusahaan BUMN yang digunakan sebagai objek penelitian ini belum mampu memberikan informasi secara luas tentang *mandatory disclosure*, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek perusahaan yang berbeda, misalnya perusahaan non-keuangan.
5. Ditambahkan variabel Konvergensi IFRS untuk mengontrol tahapan konvergensi IFRS di Indonesia.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian hanya terbatas pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, sehingga belum memberikan informasi secara luas tentang *mandatory disclosure*.
2. Hanya menggunakan tujuh proksi mekanisme *corporate governance*, sedangkan masih terdapat banyak proksi lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Tujuh proksi mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, jumlah anggota dewan komisaris, proporsi komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris dan jumlah anggota komite audit.

3. Hasil uji F pada model penelitian kedua memiliki nilai signifikan  $0,051 > \alpha (0,05)$ . Hal tersebut mengindikasikan bahwa model penelitian kedua belum memenuhi asumsi kelayakan model atau *fitness* model pada  $\alpha 0,05$  atau 5%.
4. *Return* saham dipengaruhi oleh banyak faktor, namun pada penelitian ini tidak terdapat variabel kontrol sehingga tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS tidak mempengaruhi *return* saham.